

Kebutuhan dasar fisiologis adalah kebutuhan sehari-hari contoh kebutuhan makan, air, istirahat, seks, stimulus sensoris dan lain sebagainya karena hal itu adalah kebutuhan yang sangat urgen, maka hal itu yang paling didahulukan oleh setiap individu. Dengan demikian kebutuhan fisiologis merupakan salah satu pendorong yang berpengaruh sangat kuat atas tingkah laku manusia.

b. *Safety needs*

Setelah kebutuhan fisiologis telah terpenuhi maka akan muncul dalam diri individu suatu kebutuhan yang dominan yaitu kebutuhan rasa aman. Rasa aman ini, dimaksudkan pada diri individu sebagai suatu kebutuhan yang mendorong untuk memperoleh ketentraman dan kenyamanan, serta keteraturan dalam lingkungannya. Contoh kecilnya yang nyata dari kebutuhan keamanan ini seperti anak kecil yang butuh keamanan dari kedua orang tuanya. selain itu juga pada orang dewasa yang membutuhkan aman di lingkungannya, baik itu di lingkungan kerjanya atau negaranya.

c. *Belongingness needs*

Kebutuhan akan cinta adalah kebutuhan yang memotivasi individu untuk mengembangkan hubungan yang efektif dengan orang lain, baik sesama jenis maupun bukan, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Selain itu, ini merupakan kebutuhan yang dapat mendorong individu untuk bergaul dengan baik, baik dalam konteks

pendidikan maupun keluarga dan bahkan dalam masyarakat pada umumnya.

Maslow juga berpendapat bahwa kebutuhan akan cinta meliputi perasaan cinta dan dicintai yang merupakan prasyarat adanya perasaan yang sehat. Maslow juga menjelaskan bahwa cinta yang dewasa mengacu pada hubungan cinta yang sehat dalam segala aspek, bukan hanya seksualitas, dan itu terjadi antara dua orang atau lebih yang saling menghormati, mengagumi dan saling percaya.

d. *Esteem needs atau need for self to esteem*

*Esteem needs* yaitu kebutuhan terhadap penghargaan yakni setiap individu pasti membutuhkan pada penghargaan terutama pada penghargaan diri (harga diri). Adapun Maslow membagi *Esteem needs* ini menjadi dua bagian, yaitu penghormatan dan penghargaan diri sendiri. Adapun penghormatan mencakup pada semua hasrat untuk mendapat kompetensi, kepercayaan diri, kemandirian dan kebebasan. Dan bagian yang kedua ialah prestasi, dalam hal ini setiap sosial pasti ingin penghargaan setiap apa yang dikerjakannya. Jika kebutuhan harga diri telah terlaksana maka akan muncul sikap-sikap tertentu seperti, percaya diri, rasa mampu, rasa takut dan lain sebagainya, hal ini juga sebaliknya, jika kebutuhan harga diri tidak terlaksana maka akan muncul rasa sedih, tidak pantas, frustrasi dalam semua hal.

e. *Self actualization needs*

Aktualisasi diri adalah kebutuhan untuk mengekspresikan diri. Menurut teori Maslow, kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia yang paling tinggi. Kebutuhan ini muncul ketika kebutuhan yang mendasarinya diimplementasikan dengan benar. Kebutuhan aktualisasi diri adalah sebuah hasrat untuk menjadi seperti apa yang diinginkannya. Maslow juga mengemukakan bahwa aktualisasi diri ini tidak hanya berupa karya, kreasi, bakat, dan skill khusus, namun orang dewasa secara umum pasti mengaktualisasi dirinya, yakni dengan jalan yang terbaik.

Motivasi adalah sebagai pendorong untuk merubah seseorang pada jalan yang lebih baik, khususnya bagi asatidz yang berkhidmah di pondok pesantren, mereka termotivasi oleh keadaan dan lingkungan, bahkan termotivasi oleh penghargaan diri yang diberi mandat untuk menjadi ustadz yang bertanggung jawab besar atas kemampuan dan skill santri. Adapun sumber-sumber motivasi yang di dapat oleh asatidz yang berkhidmah di pondok pesantren Bata-Bata antara lain:

- a. Motivasi dari kyai
- b. Motivasi dari dawuh-dawuh kyai sepuh yang terdahulu diantaranya:

*“Santri itu harus penuh penghormatan bukan penuh ketakutan”*

*“Kennengah kennenggeh lakona lakone insha Allah salamet”*

*“Santri lamon abaliye ka pondok menta aeng co-baccona sokona reng toana”*

*“Segala sesuatu jika berdasarkan ikhlas insha Allah barokah”*

*“Santri atau alumni yang menjaga nama baik pondok dan menjaga Bata-Bata, sama halnya dengan memeluk saya”*

*“Saya suka otak yang cerdas, tapi saya lebih suka otak yang waras”*

*“Penderitaan. Kemiskinan mungkin beban dan masalah bagi pendidikan, tapi kemiskinan dan penderitaan bukan alasan untuk tidak berpendidikan”*

*“Kesopanan Lebih Tinggi Nilainya Daripada Kecerdasan”*

*“Lakona Lakone, Kennengannah Kennenggih”*

Dan banyak sekali dawuh-dawuh masyaikh PP.Muba tersebut yang belum peneliti tulis karena alasan-alasan tertentu. Dan semua dawuh-dawuh tersebut menjadi dasar bagi asatidz yang berkhidmah untuk tekun dalam bekerja dan semangat dalam mengajar serta terpacu untuk mengelola PP. Mambaul.Ulum Bata-bata.

- c. Motivasi dari teman-teman asatidz
- d. Motivasi dari senior baik itu alumni atau asatidz
- e. Motivasi dari ketua pengurus dan santri

Adapun motivasi belajar seorang calon pemimpin pesantren menurut Rkh. Muhammad Thohir zain Abd Hamid dalam bukunya mengatakan, motivasi belajar bagi seorang calon pemimpin (LORA) ada dua, yaitu internal dan eksternal:

a. Internal

- 1) Adanya pandangan dan cita-cita (*Gus/Lora*) terhadap pendidikan
- 2) Minat belajar yang tinggi yang tumbuh dari dalam diri seorang *Gus* atau *Lora*
- 3) Konsentrasi belajar seorang *Lora* yang berbeda dengan santri-santri lain.
- 4) Durasi waktu belajar sosok *Lora* yang lebih lama daripada santri biasa, serta keistiqamahan dalam waktu belajar.

5) Mempermudah diri dalam menghadapi kesulitan belajar

b. Eksternal

- 1) Masyarakat
- 2) Status lora
- 3) Rangking kelas
- 4) Menjadi da'i
- 5) Persaingan antar teman
- 6) Reward dan punishment
- 7) Ujian
- 8) Program khidmah atau pengabdian

2. Fasilitas yang mencukupi

Fasilitas adalah sarana prasarana untuk mempermudah melaksanakan sesuatu. Fasilitas biasanya dihubungkan dengan pemenuhan suatu prasarana yang terdapat dalam organisasi atau instansi tertentu. Jika berbicara tentang faktor pendukung program khidmah sebagai ustadz sarana yang wajib dipenuhi ialah fasilitas ustadz, baik itu fasilitas untuk mengajar, menginput data seperti komputerisasi, kamar mandi dan tempat tidur yang nyaman<sup>85</sup>, dan lain sebagainya.

Dapat juga dikatakan fasilitas ialah sumber daya fisik atau sebuah peralatan yang disediakan oleh organisasi untuk kenyamanan anggota,

---

<sup>85</sup>Rosi Aurora Nur Haliza, Afib Rulyansah, Nafiah, Sri Hartatik. *Faktor Pendukung Berupa Fasilitas Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa*. Jurnal Agama Sosial Dan Budaya. Vol 5. No 3, 2022. 4

baik itu untuk khusus atau umum. Fasilitas ini masuk kategori yang sangat inten dalam suatu organisasi, mengingat adanya fasilitas itu wajib adanya bagi organisasi. Fasilitas yang cukup dan nyaman sangatlah berpengaruh besar pada tujuan organisasi, baik itu kesuksesan atau kegagalan.

Adapun fasilitas yang ada di pondok pesantren Bata-bata sangatlah cukup dan nyaman hingga sangatlah mendukung terhadap tujuan pondok pesantren tersebut. Fasilitas-fasilitas yang ada di pondok pesantren Bata-bata diantaranya yaitu:

- a. Transportasi
  - 1) Bus
  - 2) Mobil pribadi pesantren
  - 3) Truk sampah
  - 4) Sepeda motor 5 unit
  - 5) Mobil pick up 1 unit
- b. Kantor pesantren
- c. Alat-alat bersih
- d. Alat-alat kegiatan belajar mengajar
- e. Kamar mandi khusus ustadz
- f. Kamar mandi dan tempat wudhu santri
- g. Tempat tidur ustadz
- h. Tempat tidur santri
- i. Musholla

- j. Dapur santri
- k. Dapur ustadz
- l. Komputer 20 unit lebih
- m. Koperasi alat kebutuhan pokok santri dan ustadz
- n. Sekolah formal bagi yang ingin sekolah
- o. Beberapa otonom dalam bidang keahlian
- p. Telfon kantor dan lain-lain

Fasilitas yang ada adalah pendukung untuk melaksanakan program khidmah sebagai ustadz di pondok pesantren Bata-bata, hal ini dilontarkan oleh ketua dewan Ma'hadiyah pondok pesantren Bata-bata waktu peneliti wawancara.

### 3. Doktrin dari kiai

Doctrine berasal dari bahasa Inggris yaitu teaching yang berarti pengajaran. Ajaran dikenal sebagai ajaran murni atau mutlak yang tidak dapat diubah. Kata doktrin didasarkan pada postulat doktrin.<sup>86</sup>

Dari pemaparan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa doktrin adalah ajaran atau asas pendirian suatu agama atau organisasi yang ajarannya bersifat mutlak dan sakral serta kebenarannya tidak dapat dimanipulasi. Sedangkan Internalisasi adalah merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus-terusan dan mempunyai harapan untuk memiliki dampak masuknya sebuah nilai pada diri seseorang, dan

---

<sup>86</sup> Selamat, Nurwadjah Ahmad, Andewi Suhartini. *Internalisasi Doktrin Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Bayasari, Jatinagara, Ciamis*. Jurnal Studi Islam Vol. 17 No. 1 (2022), 19.

nilai internalisasi ini diharapkan mampu untuk menjadi pedoman individu dalam berperilaku dan bertindak.<sup>87</sup>

Adapun doktrin-doktrin yang disampaikan kiai ialah berupa nasehat-nasehat bijak, keutamaan berkhidmah, ada juga berupa anjuran berupa amalan-amalan sunnah, selain itu kiai juga mendoktrin dari apa-apa yang telah ditulis berupa peraturan-peraturan pondok dan larangan-larangannya, seperti halnya sholat dan mengaji tepat waktu, dan larangan bertengkar sesama santri, dan larangan mengkonsumsi sabu-sabu atau narkoba dan lain sebagainya seperti peraturan yang telah tertulis di data Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

---

<sup>87</sup>Selamet , Nurwadah Ahmad, Andwi Suhartini. *Internalisasi Doktrin Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Bayasari, Jatinagara, Ciamis*. Jurnal Studi Islam Vol. 17 No. 1 (2022) ,20.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang Kaderisasi calon pemimpin pesantren melalui program pengabdian atau khidmah sebagai ustadz di pondok pesantren mambaul ulum bata-bata berdasarkan data serta pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka kami dapat simpulkan sebagaimana berikut:

1. Pelaksanaan kaderisasi calon pimpinan pesantren melalui program khidmah sebagai ustadz di Pondok Pesantren Bata-bata pertama dengan rekrutmen kemudian tugas Pesantren
  - a. Kriteria yang di rekrut
    - 1) Sopan santun yang harus dimiliki oleh ustadz Mambaul Ulum Bata-Bata
    - 2) Kejujuran dalam semua hal yang menjadi prioritas dalam mengemban tugas
    - 3) Berpengetahuan luas dalam mengajar dan mendidik santri.
    - 4) Amanah dan bertanggung jawab atas santri dan tugas Pondok Pesantren
    - 5) Sabar dalam menghadapi apapun, baik itu internal pesantren atau eksternal pesantren

b. Tugas pesantren untuk ustadz secara umum yaitu:

- 1) Disiplin
- 2) Berperan dalam perannya
- 3) Mempunyai sifat perilaku social
- 4) Alim atau berpengetahuan luas

2. Faktor pendukung program khidmah sebagai ustadz di pondok pesantren Bata-Bata yaitu faktor motivasi dari bermacam sumber yang tumbuh dalam diri ustadz untuk berkhidmah dengan ikhlas serta semangat dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Selain itu faktor yang mendukung ialah dengan fasilitas yang cukup dan nyaman, juga faktor pendukung lainnya adalah doktrin dari kiai melalui peraturan pesantren dan nasehat-nasehatnya.

Sedangkan faktor penghambat program khidmah sebagai ustadz di pondok pesantren Bata-Bata yaitu faktor internal dan eksternal, usia ustadz yang di rekrut terlalu muda dan rasa kesemangatan yang tidak normal serta kesibukan kampus yang berbenturan dengan tugas-tugas pokok pesantren, hal ini menjadi faktor-faktor penghambat dalam program khidmah sebagai ustadz di Bata-Bata.

## **B. Saran- Saran**

Setelah peneliti menemukan banyak hal fakta yang ada di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, peneliti akan memberi saran pada beberapa pihak tertentu supaya dijadikan bahan pembelajaran dan menjadi perubahan yaitu:

1. Kepada pihak pesantren khususnya ketua pengurus pesantren supaya tetap menjalankan program khidmah ini untuk dijadikan ajang pengkaderan generasi selanjutnya yang lebih berkompeten. Juga memperketat penyeleksian ustadz yang di rekrut, baik dari kepribadian juga kemampuan bidang ilmu serta kedewasaan.
2. Kepada Asatidz yang berkhidmah agar selalu semangat dan istiqomah dalam menjalankan tugas-tugas pesantren serta meningkatkan motivasi dalam diri masing-masing, sebab regensi khidmah mulai tergerus akan kebutuhan yang dianggapnya lebih penting oleh masyarakat khususnya bagi ustadz, selain itu juga berupa persaingan antar lembaga, serta paradigma santri yang mulai tergeser, hal ini merupakan tantangan besar bagi santri terutama bagi ustadz yang berkhidmah.
3. Kepada segenap pengindera atau pembaca penelitian ini, diharap untuk menelaah kembali tentang berkhidmah sebagai ustadz atau berkhidmah pada agama secara khusus, dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadikan hidup tenang dengan ilmu yang barokah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mukhtar Umar. *Mu'jam Al-Lughah Al- Arabiyah Al-Mu'ashirah* (Kairo: Alamul Kutub,) 2008.
- Ahmad Mukhtar Umar, *Mu'jam al-Lughah al-Arabiyah al-Mu'ashirah*, (Kairo: Alamul Kutub) 2008
- Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2003.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta) 1999
- Abi zakariya."Riyadussholihin' (Surabaya) 2018
- Abdul Muin 2016. *Kepemimpinan Pendidikan* (malang CV ISMAYA GROUP)
- Ahmad Zayadi,2005. Mencari Model Pendisiplinan Santri Yang Efektif di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Modern Gontor), *Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, (Vol.4:2 Juli)
- Achmad Suhaidi. 2019. *Pengertian Sumber Data, Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data, Wordpress*, (vol 03. 02 juli)
- Adian Husaini, *Pendidikan Karakter: Penting, Tapi Tidak Cukup!* (<http://www.insistnet.com>)
- Abdullah Shodiq .2019 *Pengembangan Kurikulum Pesantren Muadalah*.(Malang. Literasi Nusantara)
- Babun Suharto. *Dari Pesantren Untuk Umat: Reinventing Eksistensi Pesantren Di Era Globalisasi* (Surabaya: Imtiyaz) 2011.
- Dra. Wikan Budi Utami, MM. 2017. *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aas/ Jurnal Ilmiah Ekonomi Islami*. (Vol. 03. No. 02)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka) 2005.
- Euis Sunarti. *Mengasuh dengan Hati Tantangan yang Menyenangkan*,( Jakarta: Gramedia) 2004.
- <http://www.sastrawacana.id/2022/10/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli.html>;1 . diakses pada 23 Mei 2023 jam 19:21 wib
- <http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/10/pengertian-sopansantun.html>. diakses pada tanggal 17 mei 2023 jam 13.17 WIB
- Harun Nasution. Al, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Depag RI) 1993.

- Hamka Hasan, 2013. "Hakikat Sabar dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik dalam Surah Al-Baqarah), dalam *Jurnal Bimas Islam*, (Vol. 6 No. 2)
- Isnu Hidayat. 2019 *50 Strategi pembelajaran populer* (Yogyakarta Diva press)
- Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan*. (CV Istana Agency, 2018).
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Prenada Media Group) 2007.
- John M. Echols. *Kamus Inggris Indonesia*, (Gramedia Pustaka Utama) 2003
- Mohamad Mustari. *The Roles of the Institution of Pesantren in the Development of Rural Society: A Study in Kabupaten Tasikmalaya, West Java, Indonesia* (Kuala Lumpur: Universitas Malaya). 2007
- M. Thohir Abd Hamid . 2017. *LORA* ( Yogyakarta LKiS)
- M. Sulthon Masyhud dan M. Khusnuridlo. *Manajemen Pondok Pesantren* ( Jakarta: Diva Pustaka) 2003
- M. Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum* (Jakarta: Bumi Aksara,) 1995.
- M. Mansur. *Moralitas Pesantren: Meneguk Kearifan dari Telaga Kehidupan* (Yogyakarta: Safiria Insania Press) 2004,
- Muhaimin, Sutiah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Kencana) 2009.
- Mudasir, *Desain Pembelajaran*, ( Indragiri Hulu, Stai Nurul Falah) 2012.
- Muhammad Nazir. *Metode Penelitian*, ( Jakarta: Ghalia Aksara) 1989
- Moleong. *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2006.
- Muhammad Rizki Syaputra, T. Darmansah,. . 2020. Fungsi Kaderisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan. *Journal Of Education and Teaching Learning (JETL)* (Vol. 02. Desember)
- Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani, 2015 "Pelanggaran Santri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan" *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, (Vol 02 No. 03.)
- Muhammad Idris Usman. 2013, *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*, (*Al-hikmah journal for religious studies*) vol. XIV No 01.
- Nurhayati Djamas. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan* (Jakarta: Rajawali Pers) 2009.

- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya) 1996.
- Nurul Salis Alamin 2020, *implementasi pendidikan kepemimpinan di Pesantren/Jurnal Tahdzibi*. Vol 5 No 1
- Nurohman. *Konsep Pendidikan Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dalam Sistem Pendidikan Di Indonesia*. [r0hm4n.sidareja@gmail.com](mailto:r0hm4n.sidareja@gmail.com)
- Rosi Aurora Nur Haliza, Afib Rulyansah, Nafiah, Sri Hartatik.2022. *Faktor Pendukung Berupa Fasilitas Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa*. Jurnal Agama Sosial Dan Budaya. (Vol 5. No 3)
- Risna Yanti. *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, skripsi (jakarta:perpustakaan umum) 2004.
- Sholehuddin. *Kepemimpinan Pemuda Dalam Berbagai Perspektif*, (Jakarta Timur: PT. Indonesia Cipta Nusantara) 2008
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: alfabeta) 2017.
- Sugiyono 2019. *Metode penelitian Manajemen* (Bandung alfabeta)
- Syed Muhammad Naquib al-Attas. *Aim And Objectives Of Islamic Education* (Jeddah: King Abdul Aziz) , 1979
- Syamsir, torang. *Organisasi & Manajemen (Perilaku , Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta) 2014.
- Sahal Mahfudz. *Nuansa Fiqih Sosial* (Yogyakarta: LKIS). 2004,
- Selamet , Nurwadjah Ahmad, Andewi Suhartini.2022. *Internalisasi Doktrin Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Bayasari, Jatinagara, Ciamis*. Jurnal Studi Islam (Vol. 17 No. 1)
- Siti Nisrina, Muhammad Yunus, Ema Hayati. Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. 2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* ( Vol 1, No 1 :Agustus)
- Tabrani Rusyan. *“Membangun Disiplin Karakter Anak Bangsa”* (Jakarta : PT Pustaka Dinamika. 2013
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional) 2008,
- Tim lingua Edukasi, *Kamus Bahasa Indonesia* (Cemerlang publishing Kelompok penerbit C-klik media) 2017.

Veithzal rivai, Deddy Mulyadi. *kepemimpinan dan perilaku organisasi* (Jakarta : Raja Grafindo persada) , 2003

Wan Mohd Nor Wan Daud , *The Educational Philosophy and Practice of Syed Muhammad Naquib Al-Attas, An Exposition of The Original Concept of Islamization* (Kuala Lumpur: ISTAC) 1998.

Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai.* (Jakarta. LP3ES) 1984.

Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren:Studi tentang Pandangan Hidup Kyai,* (Jakarta: LP3ES). 1985,

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : AHMAD WAKID

NIM : 21380011040

Program : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Institusi : Pascasarjana IAIN Madura

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini baik secara keseluruhan maupun sebagian adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

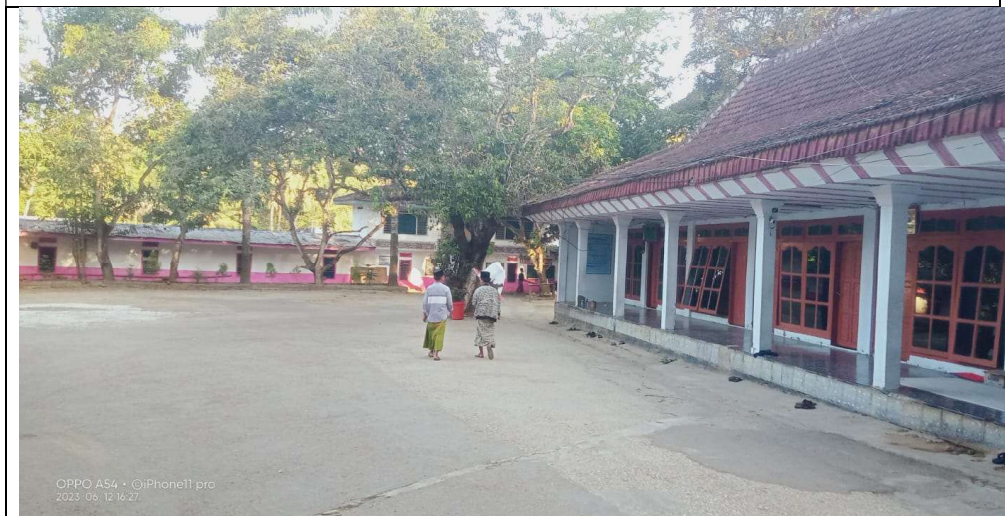
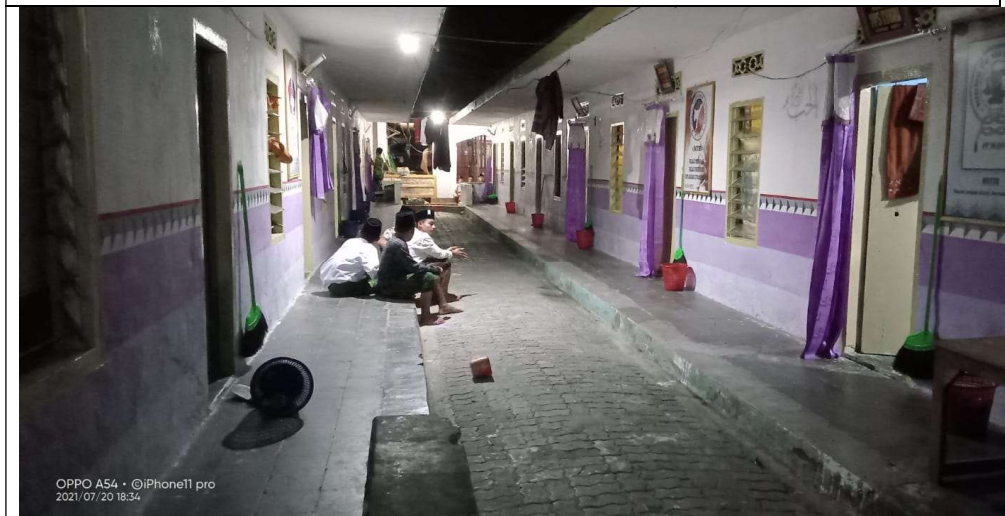
Pamekasan, 30 Mei 2023

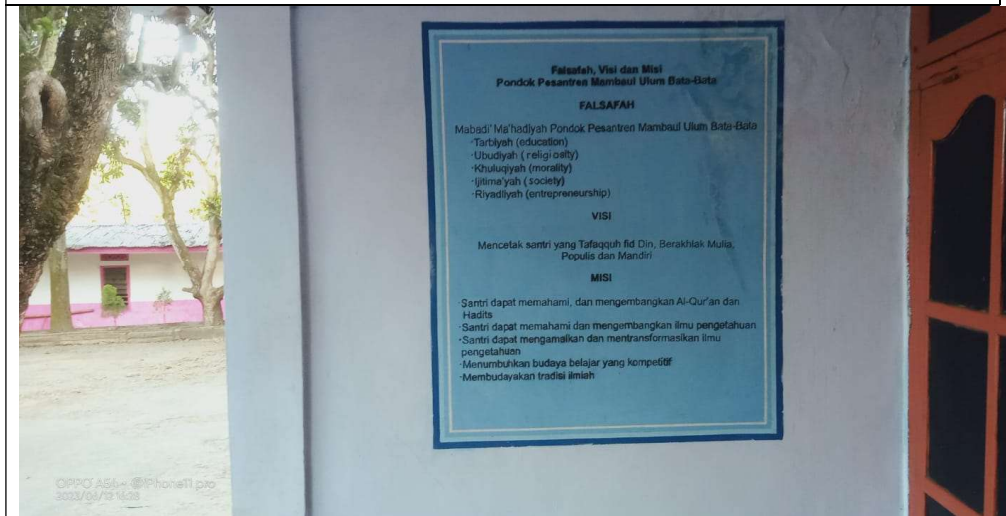
Saya yang menyatakan,

AHMAD WAKID



## DOKUMENTASI









OPPO A54 • @iPhone11 pro  
2023/06/13 09:10



OPPO A54 • @iPhone11 pro  
2023/06/13 09:10



OPPO A54 • @iPhone11 pro  
2023/05/11 16:40









## RIWAYAT HIDUP



Ahmad Wakid lahir di Sumenep pada tanggal 17 Dhulhijjah 1997, ia adalah anak tertua dari dua bersaudara, pasangan Bapak Mohammad Alwan S.Pd. dan Ibu Sundirah wati. Pendidikan dasarnya di tempuh di desanya yaitu poteran, tepatnya di Mi. Fathul Ulum hingga ia Mts. Sementara pendidikan menengah di tempuh di MA MUBA (Mambaul Ulum Bata-Bata), kemudian melanjutkan pendidikan S1 di IAI Al-Khairat Bata-bata (Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan islam pada tahun 2016.

Selama menjadi mahasiswa , ia juga menjadi salah satu pengelola atau Ustadz di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata pada tahun 2016-2022. Selain itu juga aktif di organisasi ekstra kampus (Pengurus harian HMI komisariat Al-Khairat. Selain itu penulis juga aktif di organisasi intra kampus sebagai SEMA fakultas 2017-2019.

Pada tahun 2022 Tanggal 02 Agustus ia menikah dengan Rika Luluk Maghfirah Alumni UINSA Surabaya. Dari pernikahan tersebut mereka saat ini dianugrahi janin yang ada dalam kandungan. Sejak 2022 sampai sekarang aktif sebagai salah satu dewan pengasuh di lembaga mertuanya. Selain itu ia juga aktif sebagai salah satu pengurus Bawaslu Kecamatan.